

Priatna Kesumah¹, Valerie Theophanye², Ersa Novelli Ramadhanti³, Shilmi Fadhilla Syam⁴, Aghniya Sabila Novaghiya⁵, Gunardi⁶

PENGARUH RASIO LIKUIDITAS DAN PROFITABILITAS TERHADAP RISIKO KEBANGKRUTAN PADA PT. MATAHARI DEPARTMENT STORE TBK.

Priatna Kesumah¹, Valerie Theophanye², Ersa Novelli Ramadhanti³, Shilmi Fadhilla Syam⁴, Aghniya Sabila Novaghiya⁵, Gunardi⁶

^{1,6}Politeknik Pajajaran ICB Bandung

^{2,3,4,5}Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Komputer Indonesia, Bandung, Indonesia

Email : priatna.kusumah@poljan.ac.id^{1*}

Abstract

The problem of financial difficulties is a major problem that every company must experience, this also happens to PT. Matahari Department Store Tbk. Research results show that in 2018-2020 from the results of the current ratio analysis showed a decrease by an average of 90%. Meanwhile, the results of the quick ratio showed an increase in 2019, but experienced a significant decrease in 2020 with an average of 50%. Based on the analysis of current ratio and fast ratio shows that the financial performance of PT Matahari Department Store Tbk in terms of current ratio is classified as "poor". The results of ROA analysis in 2019 increased, but in 2020 there was a significant decrease with an average ratio of 12%. In addition, according to the analysis results from ROE, the average recorded ratio is 38%.

Keywords: Quick ratio; Current ratio; ROA; ROE; Financial distress

Abstrak

Permasalahan kesulitan keuangan menjadi suatu permasalahan utama yang pasti dialami oleh setiap perusahaan, hal ini juga terjadi pada PT. Matahari Department Store Tbk. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pada tahun 2018-2020 dari hasil analisis rasio lancar menunjukkan adanya penurunan dengan rata-rata 90%. Sementara itu, dari hasil rasio cepat menunjukkan adanya peningkatan di tahun 2019, namun mengalami penurunan yang signifikan pada tahun 2020 dengan rata-rata 50%. Berdasarkan analisis rasio lancar dan rasio cepat menunjukkan kinerja keuangan PT Matahari Department Store Tbk dalam hal rasio lancar tergolong "kurang baik". Hasil analisis ROA pada tahun 2019 mengalami peningkatan, namun pada tahun 2020 mengalami penurunan yang signifikan dengan rata-rata rasio sebesar 12%. Selain itu, menurut hasil analisis dari ROE menunjukkan rata-rata rasio tercatat sebesar 38%.

Kata kunci : Rasio cepat; Rasio lancar; ROA; ROE; Kesulitan keuangan

Corresponding author : priatna.kusumah@poljan.ac.id^{1*}

PENDAHULUAN

Perusahaan ritel dalam bidang fashion mengalami perkembangan yang sangat pesat, kini semakin banyak perusahaan bidang fashion yang bermunculan di Indonesia yang dapat meningkatkan persaingan yang lebih ketat lagi yang dimana dapat menimbulkan permasalahan keuangan atau menjadi risiko kebangkrutan suatu perusahaan, hal itu juga terjadi pada PT. Matahari Department Store Tbk. Permasalahan dalam keuangan menjadi permasalahan utama yang pasti dialami dan harus dihadapi oleh setiap perusahaan, karena akan menjadi suatu indikator yang dapat menentukan maju atau mundurnya suatu perusahaan.

Analisis rasio keuangan merupakan suatu hal yang penting untuk mengukur atau menentukan kondisi keuangan suatu perusahaan. Rasio likuiditas dapat mengukur kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya dan dapat menunjukkan kondisi Kesehatan keuangan di perusahaan. Ketika rasio likuiditas tinggi maka perusahaan akan mampu untuk melunasi utang jangka pendeknya dan akan membantu mengurangi risiko kesulitan keuangan. Namun, jika rasio likuiditas itu rendah maka, perusahaan akan sulit untuk memenuhi kewajiban utang jangka pendeknya dan akan memungkinkan perusahaan mengalami risiko kebangkrutan atau kesulitan keuangan. Selain rasio likuiditas, rasio profitabilitas juga dapat mengukur suatu kondisi keuangan di perusahaan. rasio profitabilitas dapat menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan. Perusahaan yang memiliki tingkat profitabilitas yang tinggi cenderung memiliki sumber daya yang memadai untuk menghadapi risiko kebangkrutan. Keuntungan yang terus meningkat dan stabil yang dihasilkan oleh

perusahaan dapat berpengaruh terhadap kuatnya kondisi keuangan perusahaan.

Risiko kebangkrutan secara umum adalah konsekuensi yang tidak dapat di hindari dari pengelolaan operasional yang buruk (Liana & Sutrisno, 2014) dalam (Rahayu, Efriani, Dhonal, Yulismi, & Fathoni, 2023). Kebangkrutan merupakan sesuatu hal yang tidak bisa terhindari dari masalah keuangan. Akibat ini berakirnya keberadaan perusahaan, dan para pebisnis sangat benci situasi ini. Karena kebangkrutan dapat mempunyai konsekuensi yang luas bagi pemegang saham perusahaan, pekerjaan, dan perekonomian secara keseluruhan, maka para pebisnis akan melakukan segala cara untuk mencegah. Financial distress menjadi awal kondisi keuangan yang mengalami kerugian operasional bisnis dimana mengalami penurunan nilai modal atau hasil bersih.

KAJIAN PUSTAKA

Rasio Likuiditas merupakan kemampuan untuk mengukur perusahaan memenuhi kewajiban jangka pendek, mempunyai peran penting dalam meentukan kesehatan keuangan perusahaan. ketika Rasio Likuiditas tinggi, perusahaan bisa melunasi utang jangan pendeknya, sehingga tidak akan mengalami kebangkrutan. Tetapi jika sebaliknya, rasio likuiditas rendah bisa menyebabkan kesulitan dalam membayar utang, dan dapat mengalami kesulitan keuangan. Rasio likuiditas merupakan salah satu rasio yang dapat mengukur kemampuan perusahaan untuk membayar utang jangka pendeknya secara tepat waktu (Azhar Cholil, 2021). Jenis-jenis rasio likuiditas (Sondakh dkk, 2022):

$$\text{Rasio Lancar} = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Utang Lancar}}$$

$$\text{Rasio Cepat} = \frac{\text{Aktiva Lancar} - \text{Persediaan}}{\text{Utang Lancar}}$$

$$\text{Rasio Kas} = \frac{\text{Kas atau Setara Kas}}{\text{Utang Lancar}}$$

Rasio Profitabilitas adalah rasio yang digunakan untuk mengukur kegiatan manajemen secara keseluruhan yang ditunjukkan dari penjualan. Istilah lain Profitabilitas untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam mendapatkan keuntungan. Jika Rasio Profitabilitas tinggi berarti perusahaan mampu dalam memenuhi kebutuhan Operasionalnya dan laba yang besar menunjukkan perusahaan tidak akan terkena kebangkrutan. Rasio profitabilitas atau rentabilitas merupakan rasio yang menggambarkan tingkat kemampuan perusahaan untuk mendapatkan keuntungan (laba). Rasio profitabilitas digunakan dalam hal keperluan mengevaluasi, maka diperlukan adanya dihubungkan antar elemen di laporan keuangan sehingga dapat diinterpretasikan lebih lanjut (Agustin, Anwar, & Bramana, 2023). Jenis-jenis rasio profitabilitas (Sondakh, Rogahang, & Mangindaan, 2022; Hamzah, Putri, & Herlina, 2022; Ginting, Marnija, Gulo, Rosana, & Holiawati, 2023; Tasniyah & Aristantia, 2024; Rahmayanti, Antosa, & Adiputra, 2020; Venisa & Widjaja, 2022; Lutfi, Priyanto, & Yusuf, 2024; Rahayu, S., Dhonal, Yulismi, & Fathoni, 2023). Determinan Dinancial Distress pada Perusahaan Ritel yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2019, 2023):

$$\text{Rasio Hasil Pengembalian atas Aset} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aset}}$$

$$\text{Rasio Hasil Pengembalian atas Ekuitas} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Ekuitas}}$$

$$\text{Rasio Margin Laba Kotor} = \frac{\text{Laba Kotor}}{\text{Penjualan Bersih}}$$

$$\text{Rasio Margin Laba Bersih} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Penjualan Bersih}}$$

$$\text{Margin Laba Bersih} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Penjualan Bersih}}$$

Risiko kebangkrutan menunjukkan adanya kemungkinan bahwa suatu perusahaan tidak lagi dapat memenuhi kewajiban utangnya, masing-masing kemungkinan perusahaan untuk bangkrut dalam beberapa tahun ke depan (Madaleno, 2020). Risiko kebangkrutan menjadi faktor utama yang dijadikan pertimbangan bagi para investor untuk berinvestasi di perusahaan tersebut. Jika faktor peristiwa kebangkrutan dapat ditemukan sebelum terjadi maka perencanaan untuk menghindari hal tersebut akan memiliki waktu yang lebih banyak untuk perbaikan dalam manajemen keuangan dan lebih cepat juga diimplementasikan untuk mengurangi kerugian yang mungkin terjadi pada perusahaan (Chandra dkk, 2024).

METODE PENELITIAN

Pada penelitian ini metodologi penelitian yang digunakan yaitu pendekatan kualitatif deskriptif. Penelitian kualitatif adalah pendekatan yang didasarkan pada filsafat positivisme, yang digunakan untuk menyelidiki objek dalam kondisi alami, di mana peneliti berperan sebagai instrumen utama, sedangkan metode deskriptif adalah cara untuk meneliti sekelompok manusia, objek, kondisi, sistem pemikiran, atau peristiwa yang terjadi saat ini (Rahmayanti, 2020). Penelitian ini akan menganalisis terkait laporan keuangan pada PT Matahari Department Store Tbk, pada tahun 2018-2020. Sumber data dalam penelitian ini yaitu data sekunder yang diperoleh dari penelitian

terdahulu, artikel, jurnal, buku, dan sumber relevan lainnya.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Rasio Likuiditas

Tabel 1.1 Hasil Analisis Rasio Likuiditas

Rasio Likuiditas	Tahun			Standar Industri
	2018	2019	2020	
CR	110%	106%	56%	200%
QR	63%	64%	25%	150%
CR	43%	45%	18%	50%

Sumber: Data diolah (2022)

Hasil analisis rasio lancar menunjukkan adanya penurunan dari tahun 2018 hingga 2020. Rata-rata rasio lancar PT Matahari Department Store Tbk selama tiga tahun terakhir adalah 90%. Ini menunjukkan bahwa perusahaan hanya memiliki aset lancar sebesar 0,90 kali dari total kewajiban lancar, atau setiap Rp 1 kewajiban lancar dijamin oleh aset lancar sebesar Rp 0,90.

Sementara itu, hasil perhitungan rasio cepat menunjukkan adanya peningkatan pada tahun 2019, namun mengalami penurunan yang signifikan pada tahun 2020. Rata-rata rasio cepat PT Matahari Department Store Tbk selama tiga tahun adalah 50%, yang menunjukkan bahwa perusahaan hanya memiliki aset lancar sebesar 0,50 kali dari total kewajiban lancar, atau setiap Rp 1 kewajiban lancar dijamin oleh aset sangat lancar sebesar Rp 0,50.

Adapun hasil perhitungan rasio kas juga menunjukkan tren yang serupa, dengan kenaikan pada tahun 2019, tetapi mengalami penurunan pada tahun 2020. Rata-rata rasio kas PT Matahari Department Store Tbk selama tiga tahun adalah 35%, yang berarti perusahaan hanya memiliki kas sebesar 0,35 kali dari total kewajiban lancar, atau setiap Rp 1 kewajiban lancar dijamin oleh kas sebesar Rp 0,35.

Pembahasan

Rasio lancar yang diperoleh oleh PT Matahari Department Store Tbk selama tiga tahun terakhir tercatat sebesar 90%. Jika

dibandingkan dengan rata-rata industri yang mencapai 200%, hasil ini masih berada di bawah standar yang ditetapkan. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa kinerja keuangan PT Matahari Department Store Tbk dalam hal rasio lancar tergolong "kurang baik". Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan tidak memiliki kemampuan yang cukup untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya dengan aset lancar yang tersedia.

Selanjutnya, rasio cepat yang diperoleh oleh PT Matahari Department Store Tbk selama periode yang sama adalah 35%. Jika dibandingkan dengan rata-rata industri yang mencapai 50%, hasil ini juga masih di bawah rata-rata. Dengan demikian, kinerja keuangan PT Matahari Department Store Tbk berdasarkan rasio cepat dapat dikategorikan sebagai "kurang baik". Hasil ini menunjukkan bahwa perusahaan harus mengandalkan penjualan aset lancar lainnya, seperti persediaan, untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya.

Terakhir, rasio kas yang diperoleh oleh PT Matahari Department Store Tbk selama tiga tahun adalah 35%. Jika dibandingkan dengan rata-rata industri yang mencapai 150%, hasil ini juga masih di bawah rata-rata. Dengan demikian, kinerja keuangan PT Matahari Department Store Tbk dalam hal rasio kas dapat dikategorikan sebagai "kurang baik". Ini menunjukkan bahwa perusahaan belum mampu menutupi kewajiban lancar dengan kas atau setara kas yang dimiliki, serta belum mengelola kas atau setara kas secara efektif untuk menjamin kewajiban jangka pendek yang ada.

Rasio Profitabilitas

Tabel 1.2 Hasil Analisis Rasio Profitabilitas

Rasio Profitabilitas	Tahun			Standar Industri
	2018	2019	2020	
DtAR	22%	28%	-14%	30%
DtER	60%	78%	-	40%
LTDtER	11%	13%	-18%	20%

Sumber: Data diolah (2022)

Hasil analisis menunjukkan adanya peningkatan rasio pengembalian atas aset (ROA) pada tahun 2019, namun mengalami penurunan yang signifikan pada tahun 2020. Penurunan ini disebabkan oleh penurunan laba bersih yang dialami perusahaan pada tahun tersebut. Rata-rata rasio pengembalian atas aset PT Matahari Department Store Tbk selama tiga tahun terakhir adalah 12%, yang berarti setiap Rp 1 total aset perusahaan hanya mampu menghasilkan laba bersih sebesar Rp 0,12.

Selain itu, analisis juga menunjukkan adanya fluktuasi pada rasio pengembalian atas ekuitas (ROE). Rata-rata rasio pengembalian atas ekuitas PT Matahari Department Store Tbk selama tiga tahun tercatat sebesar 38%, yang menunjukkan bahwa setiap Rp 1 ekuitas perusahaan berkontribusi untuk menghasilkan laba bersih sebesar Rp 0,38.

Terakhir, hasil perhitungan menunjukkan adanya peningkatan rasio margin laba bersih pada tahun 2019. Namun, rata-rata rasio margin laba bersih PT Matahari Department Store Tbk selama tiga tahun hanya mencapai 2%, yang berarti setiap Rp 1 penjualan bersih perusahaan hanya berkontribusi untuk menciptakan laba bersih sebesar Rp 0,02.

Pembahasan

Rasio pengembalian atas aset (Return on Assets/ROA) yang dicapai oleh PT Matahari Department Store Tbk selama tiga tahun terakhir adalah 12%. Angka ini masih di bawah rata-rata industri yang mencapai 30%. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa kinerja keuangan PT Matahari Department Store Tbk dalam hal rasio pengembalian atas aset tergolong "kurang baik". Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan belum sepenuhnya

memanfaatkan total asetnya untuk menghasilkan laba bersih, serta menunjukkan bahwa beban operasional dan beban lainnya terlalu tinggi.

Selanjutnya, rasio pengembalian atas ekuitas (Return on Equity/ROE) yang diperoleh oleh PT Matahari Department Store Tbk selama periode yang sama adalah 38%, yang juga berada di bawah rata-rata industri sebesar 40%. Oleh karena itu, kinerja keuangan perusahaan dalam hal rasio pengembalian atas ekuitas dapat dikategorikan sebagai "kurang baik", karena ekuitas belum memberikan kontribusi maksimal dalam menghasilkan laba bersih.

Terakhir, rasio margin laba bersih (Net Profit Margin) yang diperoleh oleh PT Matahari Department Store Tbk selama tiga tahun adalah 2%, yang sangat jauh di bawah rata-rata industri yang mencapai 20%. Dengan demikian, kinerja keuangan perusahaan dalam hal margin laba bersih juga dapat dikategorikan sebagai "kurang baik". Ini mencerminkan bahwa perusahaan belum mampu mengelola penjualan bersih secara optimal untuk memperoleh laba yang diharapkan.

Problematika Kesulitan Keuangan

Pada tahun 2018-2019, PT Matahari Department Store Tbk berada dalam kondisi yang baik, tanpa indikasi kebangkrutan, bahkan menunjukkan pertumbuhan positif dari tahun 2018 ke 2019. Namun, situasi perusahaan memburuk pada tahun 2020, di mana perusahaan menghadapi kesulitan keuangan yang tercermin dari penurunan modal kerja, laba, dan pendapatan bersih. Meskipun demikian, antara tahun 2021 dan 2022, perusahaan tersebut sedang dalam proses pemulihan (Ginting dkk, 2023).

Risiko Terhadap Kebangkrutan

PT Matahari Department Store dapat dianggap sebagai perusahaan yang memiliki risiko tinggi terhadap kebangkrutan, yang disebabkan oleh pandemi COVID-19 dan

penerapan kebijakan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB). Akibatnya, tingkat penjualan mengalami penurunan drastis pada tahun 2020, dari Rp 10,276,431 miliar pada tahun 2019 menjadi Rp 4,839,058 miliar, yang berujung pada penutupan gerai, baik secara permanen maupun sementara (Hamzah dkk, 2022). Kejadian ini menyebabkan penurunan nilai investasi yang dilakukan oleh perusahaan.

Penilaian Sekuritas

Penilaian sekuritas ini membantu para investor untuk pengambilan keputusan investasi melalui informasi yang akurat. Hal ini juga dapat mengidentifikasi peluang dan risiko terkait dengan investasi.

Penilaian Sekuritas yang terdapat pada PT Matahari Department Store sebagai berikut (Citany, 2016)

1. Segi Layanan

Tata letak produk di matahari tertata dengan rapi, membuat konsumen nyaman melihatnya, gedung matahari store yang bersih dan nyaman, para karyawan memiliki penampilan yang rapi dan pelayanan yang ramah, meja kasir bersih dan rapi, jarak antara rak untuk menempatkan produk, memudahkan konsumen berjalan.

2. Keandalan

Kualitas produk yang dijual adalah produk yang berkualitas baik, kualitas barang di matahari membuat konsumen percaya terhadap barang yang dijualnya, Ketepatan jam operasional, misal jam buka toko, istirahat karyawan dan jam tutup toko sesuai, Karyawan selalu memberikan informasi promo atau diskon yang sedang berlangsung, dalam berbelanja Matahari Department Store ini selalu memanjakan konsumen.

3. Jaminan

Karyawan memiliki kemampuan yang baik untuk menanggapi masalah yang timbul, karyawan memiliki pengetahuan yang baik akan letak produk, karyawan memiliki pengetahuan yang benar tentang harga produk, kasir memiliki kemampuan melakukan transaksi pada mesin register baik secara tunai dan kartu (debit ataupun kredit).

4. Empati

Karyawan memberikan saran secara individual kepada konsumen untuk membeli barang, karyawan memperlakukan setiap konsumen tanpa memandang status sosial, karyawan menyapa customer yang datang dengan anggukan kepala dan senyuman sehingga membuat konsumen bersimpati.

Pengaruh Era Digitalisasi

Pengaruh era digitalisasi beserta akibat yang harus dihadapi oleh PT Matahari Department dalam perubahan era digitalisasi sebagai berikut (Estiyanti dkk, 2021):

1. Harga saham PT Matahari Department Store Tbk (LPPF) mengalami penurunan akibat turunnya laba.

2. Penutupan gerai disebabkan oleh menurunnya minat pembeli, yang mengakibatkan kinerja gerai tidak mencapai target. Selain itu, beban biaya yang dikeluarkan oleh department store jauh lebih tinggi dibandingkan dengan penjualan online (e-commerce), dan harga yang ditawarkan di e-commerce lebih murah dibandingkan dengan di pusat perbelanjaan.

3. Penurunan laba bersih yang dialami oleh PT Matahari Department Store Tbk disebabkan oleh kerugian akibat penurunan nilai investasi perusahaan, yang terjadi akibat penggabungan MatahariMall.com dengan Matahari.com.

Perusahaan perlu memperhatikan hal tersebut agar tetap dapat bertahan dalam persaingan pasar di era digitalisasi ini.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan analisis rasio keuangan yang telah dilakukan PT. Matahari Department Store Tbk selama tiga tahun dapat disimpulkan bahwa, kinerja keuangan perusahaan tergolong dalam kategori “kurang baik”. Menurut analisis dari rasio cepat, rasio lancar dan rasio kas berada di bawah rata-rata, menunjukkan bahwa perusahaan tidak memiliki kemampuan untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Menurut hasil analisis ROA dan ROE menunjukkan bahwa hasilnya masih kurang dari rata-rata. Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan tidak memiliki kemampuan dalam mengelola penjualan untuk menghasilkan laba yang diharapkan oleh perusahaan.

Kondisi keuangan PT. Matahari Department Store Tbk semakin memburuk akibat dari dampak pandemic covid-19, hal ini menyebabkan penurunan yang signifikan dalam pendapatan dan pencapaian laba bersihnya. Tetapi, PT. Matahari Department Store Tbk berusaha untuk memulihkan keadaan perusahaannya walaupun masih memiliki tingkat risiko kebangkrutan yang tinggi dikarenakan adanya penutupan gerai dan penurunan nilai investasi.

PT. Matahari Department Store harus melakukan evaluasi dan perbaikan kinerja keuangannya untuk meningkatkan rasio likuiditas dan kemampuan untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Perusahaan harus meningkatkan penjualannya dengan

mengikuti perkembangan teknologi, yakni melakukan penjualan secara online di e-commerce agar mampu bersaing di era digital ini. Mengembangkan atau meningkatkan strategi pemasarannya dengan lebih inovatif lagi supaya bisa menarik perhatian konsumen untuk meningkatkan laba dan penjualan. Lakukan analisis risiko kebangkrutan yang lebih mendalam supaya bisa mengidentifikasi adanya ancaman terhadap bisnis, serta mengurangi beban operasional dan meningkatkan efisiensinya.

DAFTAR PUSTAKA

- Liana, D., & Sutrisno. (2014). Analisis Rasio Keuangan Untuk Memprediksi Kondisi Financial Distress Perusahaan Manufaktur . 52-62.
- Rahayu, V. I., Efriani, L., Dhonal, R., Yulismi, & Fathoni, Z. (2023). Determinan Financial Distress pada Perusahaan Ritel yang Terdaftar Di BEI Tahun 2016-2019. *Jurnal Smart : Sosial Ekonomi dan Kerakyatan* .
- Azhar Cholil, A. (2021). Analisis Rasio Likuiditas dan Profitabilitas Untuk Menilai Kinerja keuangan Perusahaan PT. Berlina Tbk Tahun 2014-2019. *Jurnal Ekonomi Manajemen Sistem Informasi* , 125-142.
- Agustin , O., Anwar, Y., & Bramana, S. M. (2023). Analisis Rasio Profitabilitas Terhadap Optimalisasi Laba Pada PT Grand Titian Residence. *Jurnal Media Wahana Ekonomika*, 202-215.
- Sondakh, A. Y., Rogahang, J. J., & Mangindaan, J. V. (2022). Analisis Rasio Kinerja Keuangan pada PT Matahari Department Store Tbk. . *Productivity*.

- Hamzah, Z. Z., Putri, R. A., & Herlina, E. (2022). PRREDIKSI FINANCIAL DISTRESS DENGAN MENGGUNAKAN METODE ALTMAN Z"-SCORE, SPRINGATE, DAN ZMIJEWSKI PADA PT MATAHARI DEPARTMENT STORE TBK PERIODE 2018-2020. *Economicus*.
- Ginting, N. O., Marnija, Gulo, O. B., Rosana, A. M., & Holiawati. (2023). Analisis Prediksi Kebangkrutan PT Matahari Department Store Tbk Menggunakan Metode Springate Z-Score dan Metode Grover Z-Score Tahun 2018-2022. *INNOVATE: Journal of Social Science Research*, 7756-7767.
- Tasniyah, N. W., & Aristantia, S. E. (2024). Pengukuran Kinerja Keuangan dengan Menggunakan Analisis Rasio Aktivitas dan Leverage pada pT Matahari Department Store Tbk. *Jurnal Ekonomi, Manajemen, Akuntansi*.
- Ramadani, S. N. K., Sobandi, Y. M. A., Gunardi, G., & Kesumah, P. (2025). ANALISIS SOLVABILITAS PADA PT PERTAMINA DI TENGAH TRANSFORMASI GLOBAL TAHUN 2019-2023. *Kinerja*, 7(01), 131-141.
- Rahmayanti, L., Antosa, Z., & Adiputra, M. J. (2020). ANALYSIS OF TEACHER'S DIFFICULTY IN APPLYING LEARNING WITH THE SAINTIFIC APPROACH. *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*.
- Venisa, & Widjaja, I. (2022). PENGARUH ARUS KAS, PROFITABILITAS DAN SOLVABILITAS TERHADAP FINANCIAL DISTRESS. *Jurnal Manajerial dan Kewirausahaan*, 507-515.
- Lutfi, M. A., Priyanto, A. A., & Yusuf, A. (2024). Pengaruh Rasio Likuiditas, Rasio Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan Terhadap Financial distress pada PT. Matahari Department Store, Tbk. *Jurnal Cendekia Ilmiah*, 3933-3946.
- Rahayu, V. I., S., L. E., Dhonal, R., Yulismi, & Fathoni, Z. (2023). Determinan Dinancial Distress pada Perusahaan Ritel yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2019. *Jurnal Smart: Sosial Ekonomi dan Kerakyatan*.
- Wati, F., Kirani, D. P., Haryati, R., & Turyandi, I. (2024). STUDI PERBANDINGAN KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN PT AIRASIA INDONESIA TBK DENGAN PT GARUDA INDONESIA (PERSERO), TBK MENGGUNAKAN RASIO LIKUIDITAS SAAT DAN SESUDAH PANDEMI (TAHUN 2019 SAMPAI TAHUN 2023). *JURNAL EKONOMI BISNIS DAN MANAJEMEN (EKO-BISMA)*, 3(2), 285-312.